

HUT ke-63 RI di SDK 8

Mempingati HUT ke-63 SDK 8 bersama warga sekitar sekolah mengadakan upacara bendera serta lomba-lomba pada tanggal 17 Agustus 2008. Upacara pengibaran bendera dikibarkan lain dari biasanya. Petugas bendera dibawakan oleh 27 anggota paskibra yang dalam kesempatan tersebut juga menampilkan formasi banis-berbanis yang cukup apik sehingga tampak seperti upacara bendera di Istana Negara. Petugas upacaranya pun berbeda, kali ini dibawakan oleh Bapak dan Ibu Guru SDK 8.

Sebagai Pembina upacara adalah Joko Mulyono, Kepala SDK 8. Dalam sambutannya, ia menyampaikan terima kasih kepada warga RW 11 yang telah memberikan kepercayaan kepada SDK 8 untuk mengkoordinir upacara dan menyampaikan komitmen SDK 8 untuk tetap memberikan sumbangsih terhadap masyarakat sekitar. Sementara Ketua RW 11

dalam kesempatan tersebut menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap keberadaan SDK 8 yang dinilai mampu bekerja sama dengan baik terhadap masyarakat sekitar. Dengan semangat kemerdekaan, rasa cinta terhadap para pahlawan dapat bertambah karena bangsa yang besar adalah bangsa yang cinta serta menghargai jasa para pahlawannya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan lomba-lomba yang diikuti oleh siswa SDK 8 dan juga masyarakat sekitar. Lomba yang diadakan antara lain lomba nasi tumpeng yang dinilai oleh guru-guru SDK 8.

Acara yang diadakan setiap tahun ini pun berlangsung cukup khidmat dan meriah. Warga dan siswa-siswi SDK 8 berburai menjadi satu mengikuti upacara dan merayakan pesta rakyat yakni dengan lomba-lomba. Dirgahayu Indonesia "Merdeka" dengan

semangat itu pula kami akan mengisi kemerdekaan sebagai putra-putri bangsa Indonesia yang cinta akan tanah air dan berani menghadapi tantangan yang semakin keras dan global. *** (SDK 8)



Pengibaran bendera merah putih oleh Pasukannya SDK 8.



SDK 8 dan warga sekitar sekolah bersama-sama mengikuti upacara bendera.

Wisata Edukatif ke Garuda Indonesia Training Center

Siswa-siswi kelas 4A SDK 4 FENABUR Jakarta berkunjung ke Garuda Indonesia Training Center pada Kamis 10 April 2008. Kira-kira pukul 08.00 kami berangkat. Kami tiba disana pukul 11.00. Hari sudah siang, dan udara panas sekali. Untungnya kami tetap di dalam bus dan bus berjalan menuju hangar bersama Kakak-kakak dari Garuda Indonesia. Di hangar, kami melihat pesawat-pesawat yang sangat besar. Pesawat itu sedang dibersihkan dan dibetulkan mesinnya yang rusak. Kami pun berhenti di dekat pesawat Airbus. Kakak pemandu dari Garuda menerangkan tentang pesawat Airbus. Pesawat itu dapat mengangkut seratusan penumpang. Setelah itu, kami diperbolehkan masuk ke dalam pesawat.

Di dalam pesawat, terdapat kursi-kursi besar untuk Business Class. Ada juga monitor kecil di tangan, kursi yang dapat kita tarik dan dapat berfungsi sebagai televisi. Setelah itu, kami diajak ke sebuah ruangan besar yang dipenuhi dengan tempat duduk yang sangat banyak.

Di ruangan ini, kami mendapat penjelasan tentang pesawat Boeing. Pesawat

Boeing adalah pesawat penumpang yang pada awalnya dibuat oleh seorang bernama William Edward Boeing. Selain pesawat penumpang, Boeing juga



membuat pesawat tempur. Selesai mendapat penjelasan tentang pesawat Boeing, Kakak-kakak dari Garuda memberikan kami kaos dan topi.

Tibalah saatnya makan siang, kami bukan makan siang di restoran, tapi kami makan siang di miniatur pesawat yang dapat menampung manusia sungguhan. Kami diberi boarding pass dan kami pun masuk ke dalam pesawat biruan. Setelah itu, kami pergi untuk melihat pertunjukkan tentang penyelamatan diri dari badai air.

Di pertunjukkan itu, dipertontonkan cara penyelamatan diri di pesawat saat ada badai air,

yaitu dengan menggunakan pelampung dan sekoci. Setelah itu, kami turun kembali dan segera pergi ke suatu ruang tempat latihan para pilot. Di tempat itu ada kokpit.

Kami diperbolehkan masuk ke dalam kokpit. Karena ruangan kokpit sangat kecil, kami masuk secara bergiliran. Di ruang kokpit, ada banyak tombol-tombol. Seperti gas, rem, dll. Setelah dijelaskan tentang kegunaan tombol-tombol tersebut, kami kembali ke ruangan besar yang tadi kami kunjungi.

Di ruangan itu, kami menonton film tentang persiapan pesawat sebelum terbang. Sebelum terbang, pesawat harus dicek mesinnya dan dipastikan mesin tidak ada yang rusak. Tombol di ruangan kokpit juga dicek apakah masih berfungsi dengan baik. Waktu kunjungan sudah selesai. Sebelum pulang, kami dibagi souvenir berupa buku tentang pesawat, tempat pensil, majalah Bravo, stiker dan CD. Kami sangat senang karena mendapatkan pengetahuan baru tentang Garuda Indonesia. Kegiatan ini sungguh menyenangkan!***

Olga Meidetrus (kelas 4a) & Gisela Arin Nugraha (kelas 4c)
SDK 4

Studi Banding dari Papua Barat



Sekolah PENABUR kompleks Cipinang Indah kedatangan tamu dari Distrik Seget, Kabupaten Sorong, Propinsi Papua Barat pada Selasa, 5 Agustus 2008. Tujuan kedatangan mereka adalah melakukan studi banding untuk mempelajari Manajemen sekolah dan memantapkan kurikulum (KTSP).

Rombongan dipimpin oleh Tirta Negara, B.Sc. SE, MT, (PR Supervisor dari Petro China International (Bermuda) Ltd), sebagai perwakilan sponsor yang mendampingi 10 anggota rombongan yang terdiri dari: Cliff Japsenang, S.Sos, M.Si (Kabag TU Dinas P & P Kabupaten Sorong), Drs. Dadang (Koordinator Pengawas Dinas P & P Kabupaten Sorong), Kepala Sekolah SMP & SMU Negeri 1 Seget, Kepala Sekolah SD Inpres & SD YPK Elim Seget,

serta Guru-guru SMP & SMA Negeri 1 Seget.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan diterima oleh Itta The (Kepala TKK 3), Sih Kaesti (Kepala SDK 4), Esther Mukim (Kepala SMPK 5), dan Satjan (Kepala SMAK 7). ***

Penulis:
Melanie D. Murmanto, S.Pd.
Waka SDK 4